

# PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL

**Netty Febrianingsih**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: nettyfebrianingsih@yahoo.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was 1) to analyze utilization of information technology influence effectiveness of accounting information system. 2) to analyze accounting employees knowledge influence effectiveness of accounting information system. 3) to analyze accounting employees knowledge viewed from training influence effectiveness of accounting information system. There were 20 respondents accounting. In this research was quantitative method used primary data. The data collected was documentation method, interviews, questionnaires. The analyze method of this research that used was multiple regressions. The results showed that 1) utilization of information influence take affect influence effectiveness of accounting information system. 2) accounting employees knowledge no affect influence effectiveness of accounting information system. 3) accounting employees knowledge viewed from training no effect effectiveness of accounting information system.*

**Keywords:** *utilization of information technology, accounting employees knowledge, training, effectiveness of accounting information system.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan dan perkembangan kebutuhan informasi yang cepat terutama teknologi di era globalisasi, hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Ratnaningsih, 2013). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Kualitas informasi yang baik merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012: 136-145). Perusahaan dapat melakukan investasi di bidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Baig and Gururajan, 2011: 48-54) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Kinerja individual dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Manfaat yang diterima dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadikan kebutuhan di suatu organisasi.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan menggambarkan struktur dan prosedur organisasi (Komala, 2012: 3).

Variabel kontrol merupakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena diduga variabel kontrol diduga ikut berpengaruh variabel bebas. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu pelatihan yang disubstansikan dari variabel bebas Pengetahuan Karyawan bagian Akuntansi. Pelatihan dimunculkan dalam variabel kontrol untuk mengetahui karyawan BMT telah melaksanakan pelatihan berapa kali, dalam hal ini berpengaruh juga untuk koperasi tersebut, apakah koperasi yang dilaksanakan mempunyai hasil sesuai tujuan atau tidak.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al*, 2011: 361-369). Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki perusahaan (Soudani, 2012: 136-145). Sistem dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Keberhasilan sistem informasi suatu koperasi khususnya BMT, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. (Goodhue dalam Jumaili, 2005: 725) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntunan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam koperasi BMT.

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Dengan kecanggihan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah kelembagaan keuangan syariah yang memiliki dimensi sosial dan produktif dalam skala nasional bahkan global, di mana perekonomian umat terpusat pada fungsi kelembagaan ini yang mengarah pada hidupnya fungsi-fungsi kelembagaan ekonomi lainnya. BMT melakukan fungsi lembaga keuangan, yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa-jasa lainnya.

BMT didirikan dalam bentuk Keporasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) bila menginduk koperasi serba usaha. BMT berupaya membentuk pengembangan usaha mikro dan usaha kecil dengan melalui permodalan. BMT berupaya mengorganisasi saling tolong menolong antar warga masyarakat suatu wilayah (komunitas) dalam masalah ekonomi.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) sesuai dengan namanya terdiri dari dua fungsi utama: Baitul mal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak, sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanah. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini obyek adalah koperasi syariah Baitul Mal Wa Tamwil, sedangkan penelitian (Sukma Putra, 2014) sebagai obyek adalah hotel Lovina. Variabel dalam penelitian ini X1: pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, X2: pengetahuan karyawan bagian akuntansi, sedangkan penelitian (Sukma Putra, 2014) X1: pengetahuan karyawan bagian akuntansi, X2: pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Selain itu penelitian ini menambahkan variabel kontrol yaitu pelatihan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, 2) menganalisis pengetahuan karyawan bagian akuntansi

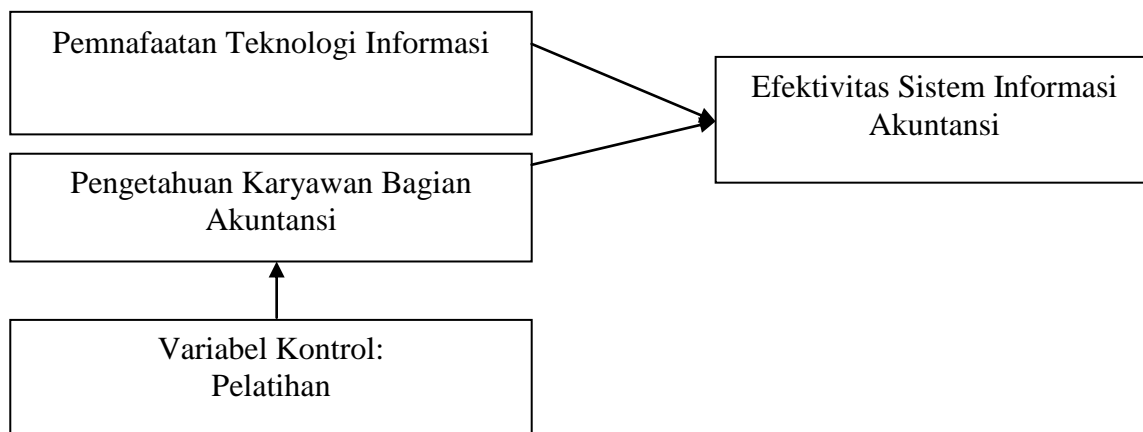
terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, 3) menganalisis penguasaan karyawan bagian akuntansi dilihat dari pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei pada baitul mal wa tamwil di wilayah Klaten. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 112 yang terdaftar di Dinas Koperasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 baitul mal wa tamwil yang tergabung dalam anggota Perhimpunan Baitul Mal Wa Tamwil Indonesia MPD Klaten. sehingga merupakan penelitian *purposive sampling*. Kemudian pengujiannya menggunakan uji instrumen yang terdiri uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan variabel kontrol yaitu pelatihan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- H2: Pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
- H3: Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dilihat dari pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

1. Pemanfaatan teknologi Informasi  
Pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem akuntansi yang ada di BMT agar mendapatkan hasil yang akurat, relevan dan tepat waktu.
2. Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi  
Pengetahuan karyawan bagian akuntansi adalah pemahaman karyawan dalam pengoperasian *software* akuntansi supaya memberikan hasil pada laporan keuangan yang akurat, tepat waktu sehingga memberikan dampak peningkatan pada BMT.

### 3. Pelatihan

Pelatihan adalah pelatihan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dilakukan karyawan khususnya bagian akuntansi untuk memberikan manfaat informasi yang dapat membangun BMT lebih berkembang dan sesuai tujuan koperasi BMT itu sendiri.

### 4. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengoperasian sistem akuntansi yang ada di BMT akan memberi hasil kemudahan dalam penggunaannya, akurat dalam hasilnya dan ketepatan waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif pada pemanfaatan teknologi informasi mean menunjukkan 4,39 di mana para responden rata-rata menjawab setuju, pengetahuan karyawan bagian akuntansi mean menunjukkan 4,55 di mana para responden rata-rata menjawab sangat setuju, pelatihan mean menunjukkan 1,9 di mana para responden rata-rata tidak mengikuti pelatihan SIA, efektivitas sistem informasi akuntansi mean menunjukkan 4,18 di mana para responden rata-rata menjawab setuju.

Tabel 1: Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	4	5	4,39	0,32
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi	1	5	5	0,49
Pelatihan	0	12	1,9	2,82
Sistem Informasi Akuntansi	3	5	4,18	0,37

Sumber: data primer yang diolah, 2015

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil analisis menunjukkan semua item pertanyaan valid, karena masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan yaitu  $< 0,05$ . Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian ini reliabel karena masing-masing instrumen menghasilkan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik. Pada uji normalitas menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,715 > 0,05$  yang artinya data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai dari multikolinearitas menunjukkan jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hasil uji Autokorelasi menunjukkan *probability value*  $0,818 > 0,05$ . Hasil dari uji heteroskedastisitas  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2: Uji Asumsi Klasik

Variabel	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas	Normalitas
	Tolerance	VIF		
Pemanfaatan teknologi Informasi	0,569	1,757	0,757	0,715
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi	0,491	2,035	0,373	
Pelatihan	0,822	1,217	0,527	

Sumber: data primer yang diolah, 2015

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan variabel kontrol yaitu pelatihan. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Uji Regersi Linear Berganda

Model	$\beta$	t	Sig
Kostanta	11,852	0,682	0,505
Pemanfaatn Teknologi Informasi	1,319	0,504	0,19
Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi	0,038	0,64	0,950
Pelatihan	0,134	0,282	0,782
Adjusted R <sup>2</sup>	0,324		
F Hitung	4,042		
Sig. F	0,026		

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,852 + 1,319 X_1 + 0,038 X_2 + 0,134X_3$$

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah: a: 11,852 artinya jika pemanfaatan teknologi informasi (X1), pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X2) dan pelatihan (X3), sama dengan nol, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 11,852. b<sub>1</sub>: 1,319 artinya pengaruh variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X2) dan pelatihan (X3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) positif, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat satu (satuan), maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 1,319 dengan asumsi pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X2), dan pelatihan (X3) dianggap tetap. b<sub>2</sub>: 0,038 artinya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1), pelatihan (X3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) positif, artinya apabila pengetahuan karyawan bagian akuntansi meningkat satu (satuan), maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,038 dengan asumsi pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan pelatihan (X3) dianggap tetap. b<sub>3</sub>: 0,134 artinya pemanfaatan teknologi informasi (X1), pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) positif, artinya apabila pelatihan meningkat satu (satuan), maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,134 dengan asumsi pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X2) dianggap tetap.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,324. Hal tersebut menunjukkan 32,40 persen, variabel pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, dan variabel kontrol yaitu pelatihan terhadap variabel terikat yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. sedangkan sisanya (100%-32,4%) = 67,6 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini atau tidak diteliti pada penelitian ini.

## Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa  $\text{Sig. } F = 0,026 < \alpha 0,05$ . Hal ini mencerminkan jika model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (*fit*). Pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan variabel kontrol yaitu pelatihan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BMT di wilayah Klaten.

## Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis menggunakan uji t (*t-test*) untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara individual dapat menerangkan variabel terikat (Ikhsan, 2008:248). Apabila  $\text{Sig. } < \alpha = 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

## Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari *probability value*  $0,019 < 0,05$  maka H1 ditolak sehingga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Putra, 2014) dan (Ratnaningsih dan Agung, 2014) yang mana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Putra, 2014) dan (Ratnaningsih dan Agung, 2014).

Pemanfaatan teknologi secara umum untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya. Informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapat harus yang berkualitas. Informasi yang berkualitas haruslah akurat, relevan, tepat waktu. Akurat berarti bebas dari suatu kesalahan, tidak bias karena apabila suatu informasi yang bias dapat menyesatkan penerima atau pengguna informasi tersebut. Pemanfaatan teknologi menghasilkan jumlah teknologi yang digunakan sedangkan pada kecanggihan informasi dilihat dari sifat portofolio penerapannya. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula selain pengaruh dari user pengguna informasi.

## Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil *probability value*  $0,950 > 0,05$  maka H2 diterima sehingga pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini tidak didukung dalam penelitian (Sukma Putra, 2014) dan (Ratnaningsih dan Agung, 2014) karena hasil penelitian tersebut berpengaruh signifikan dan berbunyi pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Karyawan bagian akuntansi dalam pengetahuannya masih lemah dan kurang memahami terhadap teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi sehingga hasil informasi masih kurang tepat waktu dan kurang akurat sehingga tujuan untuk perusahaan belum tercapai maksimal. Dapat dilihat bila semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dilihat dari Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil *probably value*  $0,782 > 0,05$  maka H3 diterima sehingga pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai (Cheney, Et. al, 1986), (Sanders dan Courtney, 1985), (Yaverbaum dan Nosek, 1992), (Nelson dan Cheney 1987) hubungan positif diantara pelatihan pemakai, sikap pemakai dan keberhasilan SI.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dilihat dari pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena karyawan bagian akuntansi untuk pelatihan tentang sistem informasi akuntansi masih banyak yang tidak mengikuti pelatihan sehingga sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dari informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern dan pihak ekstern masih kurang. Menurut (Gomez-Mejia, Balkin, dan Cardy, 2001:259) bahwa pelatihan biasanya dilaksanakan pada saat para pekerja memiliki keahlian yang kurang atau pada saat suatu organisasi mengubah suatu sistem dan perlu belajar tentang keahlian baru.

Karyawan bagian akuntansi bila menjalankan pelatihan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan SIA yang efektif bagi perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari hipotesis secara parsial bahwa: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dalam penelitian ini mempunyai hasil pengaruh signifikan sehingga berbunyi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dalam penelitian ini mempunyai hasil tidak pengaruh signifikan sehingga berbunyi pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dilihat dari pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi, dalam penelitian ini mempunyai hasil tidak pengaruh signifikan sehingga berbunyi pengetahuan karyawan bagian akuntansi dilihat dari pelatihan tidak pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hipotesis secara simultan bahwa: pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dalam penelitian ini mempunyai hasil pengaruh signifikan sehingga berbunyi pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil dari koefisien determinasi bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pelatihan sebagai variabel kontrol terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradan M.F., and Alamro S.A, 2011, Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, pp: 361-369.
- Baig, A.H. and Gururajan, R, 2011, Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing, *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Ghozali, 2006, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gomez-Mejia L.R, Balkin, D.B. & Cardy, R.L, 2001, *Managing Human Resources*, International Edition. Prentice Hall International, Inc.
- Komala, 2012, The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The Top Management Support to The Accounting Information System And It's Impact on The Quality of Accounting Information: Survey In Management Institution of Zakat In Bandung. *3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icer 2012 ) Proceeding*.
- Jumaili Salman, 2005, *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*, Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005.
- Ratnaningsih, 2013, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ratnaningsih dan Agung, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, *E Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, ISSN 2302-8550.
- Soudani S N, 2012, The Usefulness Of An Accounting Information System For Effective Organisational Performance. *International Journal of Economics And Finance*,4 (5), Pp: 136-145.
- Sukma Putra, 2014, Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, *E Jurnal Akuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 2 No. 1 Tahun 2014.
- Widjajanto Nugroho, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga: STIE Trisakti.